

SEMINAR NASIONAL LITERASI

Penerapan Media *Podcast* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas X MIPA 3 di SMAN 01 Mranggen Demak

Hana Nurul Fadilla, Asropah, Siti Ulfiyani

Universitas PGRI Semarang

hananurulfadilla@gmail.com, asropah@upgris.ac.id, sitiulfiyani@upgris.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media *Podcast* dalam pembelajaran menulis teks puisi tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan fokus penelitian yaitu mendeskripsikan mengenai penggunaan media *Podcast* dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data data diperoleh. Peneliti menggunakan tiga sumber data, yaitu pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran, adapun data pada penelitian ini diambil melalui teknik tes dan nontes. Hasil dari data tes berupa nilai menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peserta didik perlu distimulasi agar dapat menulis puisi dengan baik dan benar, salah satunya dengan media *Podcast*. Setelah mendengarkan *podcast* tersebut, peserta didik diharapkan dapat berimajinasi serta mengembangkan ide kreatif mereka menjadi lirik puisi yang indah sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam KD tentang keterampilan menulis puisi.

Kata kunci: media *podcast*, pembelajaran menulis puisi

Abstract

The purpose of this study is to describe the application of Podcast media in learning to write poetry texts for the 2021/2022 academic year. The research method used is descriptive qualitative research. Qualitative research was chosen in this study because it was in accordance with the research focus, namely describing the use of Podcast media in learning to write poetry using one class as the research object, the data source used in this study was the subject from which the data was obtained. The researchers used three data sources, namely; educators, students, and the learning process, while the data in this study were taken through test and non-test techniques. The results of the test data are in the form of poetry writing scores. Based on the results of the research conducted, students need to be stimulated so they can write poetry properly and correctly, one of which is with Podcast media. After listening to the podcast, students are expected to be able to imagine and develop their creative ideas into beautiful lines of poetry in accordance with what has been conveyed in KD about poetry writing skills.

Keywords: podcast media, poetry writing learning



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kurikulum 2013 berbasis teks. Melalui pembelajaran berbasis teks, peserta didik didorong untuk dapat mengembangkan kreatifitas dalam bentuk kegiatan memproduksi teks. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam perkembangan kreatifitas peserta didik khususnya dalam berkomunikasi melalui tahap pemikiran serta menuangkan ide maupun fakta yang diolah menjadi suatu karya atau teks. Dalam pembelajaran berbasis teks terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari, yakni menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengasah keterampilan berbahasa peserta didik. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh peserta didik adalah menulis. Dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain menulis lebih sulit dikuasai karena dalam menulis dibutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi tulisan.

Menulis adalah suatu keterampilan yang membutuhkan kesabaran dan keuletan. Tarigan (1984:3—4) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Terdapat berbagai jenis teks yang dikembangkan dalam keterampilan menulis peserta didik. Salah satunya adalah keterampilan menulis teks puisi. Menulis puisi terdapat dalam kurikulum 2013 edisi revisi yang diberikan kepada peserta didik kelas X. Keterampilan menulis terdapat pada kompetensi dasar 4.17., yakni, “Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).” Tujuan dari kompetensi dasar tersebut adalah peserta didik mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, imaji, gaya, bahasa, ritma, amanat, rima atau irama, tipografi, rasa dan nada).

Berdasarkan kegiatan pra-penelitian yang telah dilakukan di SMA N 01 Mranggen, Demak, terdapat kendala yang dirasakan oleh pendidik sebagai pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menulis teks puisi tersebut. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang dapat memunculkan inspirasi atau ide serta kurang terampil dalam memilih kata-kata yang tepat dan indah dalam menulis puisi. Selain itu, peserta didik juga berpendapat bahwa media yang telah digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks puisi sangat membosankan, terkesan monoton, dan kurang menarik. Oleh karena itu, perlu diterapkan media pembelajaran yang dapat memunculkan ide atau imajinasi dan mengembangkan kreatifitas peserta didik.

Perkembangan media pembelajaran saat ini sangat beragam dan kreatif. Banyak media baru telah dibuat untuk memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menggunakannya. Berdasarkan paparan tersebut, media menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran. Daryanto, 2013 mengemukakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996: 5). Salah satu media pembelajaran yang saat ini dapat digunakan untuk merangsang peserta didik agar lebih kreatif dalam merangkai kata demi kata dalam memproduksi puisi adalah Podcast. Podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform *online* untuk dibagikan dengan orang lain. (Phillips, 2017). Podcast merupakan salah satu media yang banyak mendapat perhatian masyarakat, terutama para remaja saat ini. Para remaja sangat menyukai podcast di karenakan sangat menarik dan menghibur. Salah satu podcast yang menjadi favorit para remaja saat ini yaitu podcast Rintik Sedu. Podcast Rintik Sedu menarasikan kisah-kisah percintaan hingga patah hati seseorang. Podcast tersebut menjadi media yang tepat untuk pembelajaran keterampilan menulis puisi terutama pada peserta didik kelas X. Berdasarkan apa yang telah dilihat oleh peneliti, peserta didik merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan menulis puisi dalam hal menuangkan ide atau

SEMINAR NASIONAL LITERASI

gagasan pada puisi berdasarkan unsur intrinsik yang dibangun. Setelah mendengarkan podcast tersebut, peserta didik diharapkan dapat berimajinasi serta mengembangkan ide kreatif mereka menjadi larik puisi yang indah sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam KD tentang keterampilan menulis puisi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan fokus penelitian yaitu mendeskripsikan mengenai penggunaan media Podcast dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data data diperoleh. Adapun peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu; pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran, adapun data pada penelitian ini diambil melalui teknik tes dan nontes. Hasil dari data tes berupa nilai menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif yang berupa data tes dan nontes. Data tes berupa nilai menulis puisi, sedangkan data nontes berupa hasil observasi, dan wawancara pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media Podcast pada Peserta didik kelas X Mipa 3 di SMA N 01 Mranggen, Demak.

1. Data Tes

Data hasil tes berupa lembar-lembar soal menulis puisi yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Data tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi menulis teks puisi. data tes yang diperoleh dari hasil menulis puisi kemudian akan dinilai oleh pendidik sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dibuat. Pedoman penskoran tersebut meliputi tema, diksi, rima, gaya bahasa, dan pengimajian. Berdasarkan hasil data tes yang diperoleh kelas X Mipa 3 di SMA N 01 Mranggen, Demak dengan menggunakan media Podcast nilai rata-rata peserta didik 89. Nilai tertinggi yang didapat yaitu 95, sedangkan nilai terendah yaitu 86.

Tabel 1.1. Daftar Nilai Akhir Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Puisi

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR		JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		NILAI PENGETAHUAN	NILAI KETERAMPILAN		
1.	Aditya Cahyo S	93	85	178	89
2.	Aditya F	93	85	178	89
3.	Arinda Putri O	93	90	183	91
4.	Azahra Puspa B	100	85	185	92
5.	Bagus Aditya Saputra	93	90	183	91
6.	Cindya Tari	100	90	190	95
7.	Cintya Bella Lim	100	90	190	95
8.	Citra Lie Damayanti	87	90	177	88
9.	Farida Afiah	87	90	177	88
10.	Fika Salsabila R	93	95	188	94
11.	Hanifatul Alif F	93	85	178	89
12.	Icha Aininun N	100	95	195	97
13.	Imam Maulana	87	85	172	86
14.	Jihan Nabilah Nur. H	100	95	195	97
15.	Khoirunnisa Nur. N	93	90	183	91



SEMINAR NASIONAL LITERASI

16.	Ahmad Febrian	93	85	178	89
17.	M. Rahul Umam	87	90	177	88
18.	M. Raka Adi P	100	90	190	95
19.	Nazil Luluul A	93	90	183	91
20.	Putra Andika W	87	90	177	88
21.	Rifqi Wafa M	93	95	188	94
22.	Rizka Wulandari	93	90	183	91
23.	Rizky Nugroho	93	90	183	91
24.	Salsabila Failasufa	100	90	190	95
25.	Salwa Intan N	93	90	183	91
26.	Shinta Anjani	100	95	195	97
27.	Syifa Ayu D	100	85	185	92
28.	Sulthon Fayaqun A	93	85	178	89
29.	Yuwamil P. Aby	93	90	183	91

Rumus yang digunakan untuk menghitung kemampuan dalam menulis puisi dengan menggunakan media Podcast sebagai berikut.

Skor maksimal = 200

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{2}$$

$$= 200/2 = 100$$

2. Data Nontes

Data nontes diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara. Lembar observasi memuat dua poin penting dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media Podcast yaitu lembar proses pembelajaran peserta didik, dan lembar keaktifan peserta didik. Sedangkan Wawancara dilakukan pada dua pelaku yaitu pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dua peserta didik dari kelas X Mipa 3 SMA N 01 Mranggen, Demak.

a. Hasil Wawancara Pendidik

Wawancara kepada pendidik dilakukan seputar proses pembelajaran dengan menggunakan media Podcast terhadap pembelajaran menulis puisi. Berikut ini adalah hasil wawancara kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Mipa 3 SMA N 01 Mranggen, Demak.

Tabel 1.2. Lembar Wawancara Pendidik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu pendidik tentang media Podcast yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi?	Menurut saya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media Podcast sudah sesuai dengan K13 revisi, dan sudah sesuai dengan tujuan utamanya yaitu menulis puisi dengan baik dan tepat dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.
2	Apakah dengan menggunakan media Podcast peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran?	Iya, peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan selalu bertanya apabila ada yang belum paham dengan materi yang telah dijelaskan.
3	Apakah langkah-langkah dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media Podcast sudah benar?	Pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan media Podcast sudah tepat, dikarenakan peserta didik mampu mengutarakan permasalahan



SEMINAR NASIONAL LITERASI

		saat mendapat materi teks puisi dan mampu menyelesaikan.
4	Apakah kelebihan dari penerapan media Podcast yang digunakan dalam penelitian ini?	Kelebihan dari penerapan media Podcast yaitu peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam menulis puisi.
5	Apakah kekurangan dari penerapan media Podcast yang digunakan dalam penelitian ini?	Kekurangan dari penerapan media Podcast yaitu peserta didik terkadang tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka peserta didik akan merasa enggan untuk mencoba.
6	Apakah media Podcast memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran?	Media Podcast sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak mudah bosan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
7	Apakah Podcast Rintik Sedu sudah tepat untuk ditampilkan dalam pembelajaran?	Podcast Rintik Sedu sangat tepat ditampilkan dalam proses pembelajaran karena menarasikan kisah-kisah percintaan hingga patah hati seseorang yang identik dengan masalah-masalah remaja.
8	Apakah media Podcast sangat mudah dan simpel digunakan dalam pembelajaran menulis puisi?	Media Podcast sangat mudah dan simpel karena pendidik tidak perlu membuat bahan atau tidak perlu keberatan membawa media yang lain.
9	Apakah menulis puisi dengan menggunakan media Podcast meningkatkan kreatifitas peserta didik?	Iya, karya-karya peserta didik lebih bervariasi dan berkembang luas. Peserta didik lebih kreatif dan mudah mengembangkan atau menuangkan ide setelah distimulasi dengan menggunakan media Podcast.
10	Apakah setelah menggunakan media Podcast nilai-nilai peserta didik meningkat?	Iya, nilai-nilai peserta didik meningkat dan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Hasil Wawancara Peserta Didik

Wawancara pada peserta didik dilakukan pada dua peserta didik, yaitu Shinta Anjani dan Yuwamil P. Aby. Alasan memilih dua peserta didik tersebut adalah peserta didik aktif dalam hal bertanya mengenai apa yang kurang dipahami dengan materi yang disampaikan oleh pendidik pada proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah hasil wawancara kepada peserta didik kelas X Mipa 3 SMA N 01 Mranggen, Demak.

Tabel 1.3. Lembar Wawancara Peserta Didik Shinta Anjani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kamu suka dengan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan media Podcast?	Saya suka menulis puisi dengan media Podcast karena memudahkan saya untuk berpikir lebih kreatif.



SEMINAR NASIONAL LITERASI

2	Apakah kamu suka menulis puisi?	Saya sangat suka menulis puisi, karena menulis puisi bisa mengembangkan bakat dan kreatifitas.
3	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media Podcast sangat menyenangkan?	Iya, pembelajaran menulis puisi dengan media Podcast sangat menyenangkan karena menarik dan tidak membosankan.
4	Apakah kamu sangat kesulitan dalam memilih diksi?	Saya tidak merasa kesulitan dalam memilih diksi, karena saya terinspirasi dengan media Podcast yang sudah ditampilkan.
5	Apakah penggunaan media Podcast memunculkan ide atau gagasan baru dalam menulis puisi?	Iya, media Podcast membuat saya lebih mudah untuk memunculkan ide atau gagasan baru apalagi di zaman sekarang.
6	Apakah pembelajaran menggunakan media Podcast membuat kamu mengantuk?	Tidak, pembelajaran menggunakan media Podcast membuat saya lebih semangat.
7	Apakah kamu kurang minat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media Podcast?	Saya sangat minat dalam pembelajaran menulis puisi dengan media Podcast lebih asik dan tidak monoton.
8	Apakah kamu sulit merangkai diksi menjadi puisi?	Setelah menggunakan media Podcast saya merasa lebih mudah untuk merangkai diksi.
9	Apakah menulis puisi dengan media Podcast membuat kamu kreatif?	Tentu saja, saya menjadi lebih kreatif dan mudah mengembangkan ide atau gagasan.
10	Apakah membuat puisi dengan media Podcast sulit?	Tidak, justru membuat saya lebih mudah untuk merangkai kata-kata dan mengembangkan ide atau gagasan.

Tabel 1.4. Lembar Wawancara Peserta Didik Yuwamil P. Aby

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka dengan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan media Podcast?	Saya suka menulis puisi dengan media Podcast karena menarik dan tidak membosankan.
2	Apakah kamu suka menulis puisi?	Awalnya saya tidak terlalu suka, tetapi setelah menggunakan media Podcast saya jadi suka.
3	Apakah pembelajaran menulis puisi dengan media Podcast sangat menyenangkan?	Iya, pembelajaran menulis puisi dengan media Podcast sangat menyenangkan karena dapat mengembangkan ide atau gagasan.
4	Apakah kamu sangat kesulitan dalam memilih diksi?	Saya tidak merasa kesulitan dalam memilih diksi, karena saya termotivasi dengan diksi yang ada di Podcast tersebut.
5	Apakah penggunaan media Podcast memunculkan ide atau gagasan baru dalam menulis puisi?	Iya, media Podcast membuat saya lebih mudah untuk memunculkan ide atau gagasan baru.

SEMINAR NASIONAL LITERASI

6	Apakah pembelajaran menggunakan media Podcast membuat kamu mengantuk?	Tidak, pembelajaran menggunakan media Podcast membuat saya lebih semangat dan antusias.
7	Apakah kamu kurang minat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media Podcast?	Saya sangat minat dalam pembelajaran menulis puisi dengan media Podcast lebih asik dan tidak monoton.
8	Apakah kamu sulit merangkai diksi menjadi puisi?	Setelah menggunakan media Podcast saya merasa lebih mudah untuk merangkai diksi.
9	Apakah menulis puisi dengan media Podcast membuat kamu kreatif?	Tentu saja, yang awalnya saya biasa saja sekarang saya menjadi lebih kreatif dan mudah mengembangkan ide atau gagasan.
10	Apakah membuat puisi dengan media Podcast sulit?	Tidak, justru membuat saya lebih mudah untuk merangkai kata-kata dan mengembangkan ide atau gagasan.

Kesimpulan hasil wawancara dari pendidik dan peserta didik adalah bahwa media Podcast sangat tepat digunakan untuk proses pembelajaran dikarenakan proses serta cara menjelaskan materinya terbilang cukup jelas dan tidak membuat peserta didik menjadi kebingungan. Maka dari itu media Podcast dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X Mipa 3 di SMA N 01 Mranggen, Demak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media Podcast dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat diterapkan pada peserta didik kelas X Mipa 3 di SMA N 01 Mranggen, Demak tahun ajaran 2020/2021. Penerapan media Podcast dalam pembelajaran menulis puisi dapat menambah kreatifitas peserta didik, dan membantu merangsang kemampuan berpikir peserta didik agar lebih mudah dalam membuat karangan puisi, serta menstimulasi peserta didik agar dapat menulis puisi dengan baik dan benar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes dan nontes yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, terbukti bahwa nilai yang telah dicapai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan di sekolah yaitu 75. Adapun hasil dari nontes yaitu peserta didik lebih aktif dan antusias, serta menambah kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Média.
- Phillips, Birgit. 2017. "Podcast yang Diproduksi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa – Menggali Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Podcast". *Jurnal Pendidikan IAFOR*, volume 5, halaman 159.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.